



# BEYOND MANAGING THE LIBRARY, MANAGING KNOWLEDGE

Pustakawan Sebagai Aktor Intelektual



**KOKO SRIMULYO**

**BEYOND MANAGING THE LIBRARY,  
MANAGING KNOWLEDGE**  
Pustakawan Sebagai Aktor Intelektual

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# BEYOND MANAGING THE LIBRARY, MANAGING KNOWLEDGE

Pustakawan Sebagai Aktor Intelektual

**KOKO SRIMULYO**



**BEYOND MANAGING THE LIBRARY, MANAGING KNOWLEDGE:  
PUSTAKAWAN SEBAGAI AKTOR INTELEKTUAL**

Koko Srimulyo

ISBN 978-602-473-952-2 (PDF)

© 2022 Penerbit **Airlangga University Press**

Anggota IKAPI dan APPTI Jawa Timur  
Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115  
Telp. (031) 5992246, 5992247 Fax. (031) 5992248  
E-mail: adm@aup.unair.ac.id

Editor Naskah (Chusnul Chotimmah)  
Layout (Mohamad Tohir)  
Cover (Yanizha Billa Ardhani)

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak tanpa izin tertulis  
dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun.

## KATA PENGANTAR

**B**anyak praktisi ilmu informasi dan perpustakaan mungkin masih belum familiar dengan istilah aktor intelektual yang diambil dari pemikiran Gramsci mengenai hegemoni. Pemikiran itu ditulis Gramsci saat berada dipenjara pada masa kepemimpinan Mussolini pada tahun 1927. Selama sepuluh tahun berada di penjara, Gramsci melahirkan sekitar 32 catatan yang pada akhirnya dikumpulkan dan diberi judul *Prison Notebook*.

Buku tersebutlah yang memuat pemikirannya mengenai strategi politik dan hegemoni sosial yang pada akhirnya menginspirasi penulis untuk membuat tulisan terkait dengan peranan pustakawan sebagai aktor intelektual sebagaimana

yang dikatakan Gramsci menjadi salah satu suksesor penting dalam upaya terjadinya hegemoni, baik untuk ideologi dominan maupun counter hegemoni dengan memunculkan narasi tandingan yang melawan blok sejarah yang berkuasa.

Buku ini ditulis dengan maksud untuk mengembalikan ilmu informasi dan perpustakaan pada konteks sosial yang dalam beberapa dekade terakhir bergerak memisahkan diri dari praktik-praktik sosial dan politik. Hal yang membedakan praktisi ilmu informasi dan perpustakaan dengan praktisi atau professional infomasi lain adalah kemampuannya dalam melihat situasi sosial dan politik. Dengan itu, mereka dapat mengetahui dan mengambil peran sesuai dengan semangat yang mereka usung sejak awal menggeluti profesinya.

Akhirnya, penulis meminta maaf atas kekurangan atau kesalahan penulisan di dalam buku ini. Penulis juga menerima kritik dan masukan yang bisa pembaca kirimkan pada [koko.srimulyo@fisip.unair.ac.id](mailto:koko.srimulyo@fisip.unair.ac.id) guna menghasilkan terbitan yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga dengan terbitnya buku “Beyond Managing The Library, Managing Knowledge: Pustakawan Sebagai Aktor Intelektual” dapat menambah khasanah pengetahuan bagi khalayak, dan khususnya professional ilmu informasi dan perpustakaan. Selamat membaca!

Penulis

Koko Srimulyo

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
BAB 1 Tujuan Awal Perpustakaan dan Tugas Pustakawan.....	1
Periode Klasik.....	3
Menjaga Arsip .....	3
Agama dan Perpustakaan Mesir .....	6
Produksi Pengetahuan dan Penelitian.....	14
Perpustakaan Romawi: Publik dan Pribadi.....	16
Periode Modern .....	20
Printing Press .....	20
Misi Perbaikan Diri: Perpustakaan Sosial Abad Ke delapan Belas .....	23
Perpustakaan Keliling untuk Penghiburan .....	26
Penyediaan Informasi sebagai Kebangkitan Perpustakaan Khusus .....	28



Misi untuk Mendukung Pengajaran dan Penelitian: Perpustakaan Akademik Amerika .....	29
Peran Perpustakaan Sekolah untuk Mendukung Pendidikan Dasar dan Menengah.....	34
BAB 2 Peran Pustakawan dari Masa ke Masa.....	41
Merumuskan Kompetensi Pustakawan di Masa Depan ..	49
BAB 3 Pustakawan sebagai Aktor Intelektual.....	53
Subyek Historis dan Hegemoni.....	56
Blok Historis dan Hegemoni.....	57
Strategi Politik dan Hegemoni.....	59
Intelektual Organik dan Intelektual Tradisional .....	62
Posisi Pustakawan Sebagai Intelektual Organik.....	65
Kemungkinan pembangkangan .....	69
BAB 4 Lebih dari Sekadar Penjaga Kontainer.....	75
Resistensi Pustakawan di Indonesia .....	80
Referensi .....	95
Biografi Penulis.....	99

Yang memalukan bukanlah ketidaktahuan, melainkan  
ketidakmauan untuk belajar

**- Plato**

